



**Persepsi Masyarakat Terhadap Pt. Bumi Sawindo Permai  
Dengan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Lalang  
Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim**

***Public Perception Of The Oil Palm Company Pt. Bumi Sawindo  
Permai And Its Relationship With The Economic Welfare Of The  
People Of Tanjung Lalang Village Tanjung Agung District Muara  
Enim Regency***

Harda Kinanti<sup>1</sup>, Sriati<sup>2</sup>

*<sup>1</sup>Department Socio Economic of Agriculture, Faculty of Agriculture,  
University of Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia*

*<sup>2</sup>Department Socio Economic of Agriculture, Faculty of Agriculture,  
Andalas, West Sumatra, Indonesia*

**ABSTRACT**

*Perception is a form of response that occurs in individuals obtained from the results of interpretation of themselves and their environment. Everyone has a tendency to see the same thing in different ways. Public perception of palm oil company PT. Bumi Sawindo Permai and its relationship with community welfare in Tanjung Lalang Village, Tanjung Agung District, Muara Enim Regency, the community has different perceptions, therefore the objectives of this study are (1) To measure public perceptions of palm oil companies PT.*

SRIJAB Vol. 3 No. 1 Mei 2023 Page: 1-23 | 1

*Bumi Sawindo Permai in Tanjung Lalang Village, Tanjung Agung District, Muara Enim Regency (2) To analyze the income and welfare of people living around the palm oil company PT. Bumi Sawindo Permai (3) to analyze the relationship between public perception of palm oil company PT. Bumi Sawindo Permai with community welfare in Tanjung Lalang Village, Tanjung Agung District, Muara Enim Regency. This research was conducted in Tanjung Lalang Village, Tanjung Agung District, Muara Enim Regency in March 2023 The research method used is the survey method and the sampling method is the simple random sample method. The data used are primary data and secondary data. The results of this study are: (1) Public perception of palm oil companies seen from perceptions of the environment, health, infrastructure, education, and income in Tanjung Lalang Village, Tanjung Agung District, Muara Enim Regency with an average of 41.17 included in the approval criteria. (2) The average income of the people in Tanjung Lalang Village, Tanjung Agung District is Rp. 361,286,521 / Th and the level of welfare in Tanjung Lalang Village is classified as high level of welfare (3) The relationship between people's perception of well-being has a strong correlation of 0.679 and a significant relationship because the significant value of  $0.000 < 0.05$  means that the correlation between perception and well-being has a strong relationship.*

*Keywords: relationships, well-being, perception.*

## **ABSTRAK**

*Persepsi merupakan suatu bentuk respon yang terjadi pada diri individu yang diperoleh dari interpretasi dirinya dan lingkungannya. Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda. Persepsi masyarakat terhadap perusahaan kelapa sawit PT. Bumi Sawindo Permai dan*

*Kaitannya dengan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim masyarakat mempunyai persepsi yang berbeda-beda, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap perusahaan kelapa sawit PT. Bumi Sawindo Permai di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim (2) Untuk menganalisis pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan kelapa sawit PT. Bumi Sawindo Permai (3) untuk menganalisis hubungan persepsi masyarakat terhadap perusahaan kelapa sawit PT. Bumi Sawindo Permai dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Lalang, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim pada bulan Maret 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode pengambilan sampel dengan metode simple random sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Persepsi masyarakat terhadap perusahaan kelapa sawit dilihat dari persepsi terhadap lingkungan, kesehatan, infrastruktur, pendidikan dan pendapatan di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim dengan rata-rata sebesar 41,17 yaitu termasuk dalam kriteria persetujuan. (2) Pendapatan rata-rata masyarakat Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung sebesar Rp. 361.286.521/Th dan tingkat kesejahteraan di Desa Tanjung Lalang tergolong dalam tingkat kesejahteraan tinggi (3) Hubungan persepsi masyarakat terhadap kesejahteraan mempunyai korelasi yang kuat sebesar 0,679 dan hubungan yang signifikan karena nilai signifikansi*

*0,000<0,05 artinya bahwa korelasi antara persepsi dan kesejahteraan mempunyai hubungan yang kuat.*

*Kata Kunci: hubungan, kesejahteraan, persepsi.*

## INTRODUCTION

Berdirinya perusahaan- perusahaan pada suatu wilayah akan memberikan efek secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional. Perusahaan kelapa sawit yang berdiri di suatu wilayah dapat membantu menciptakan lapangan kerja, memperluas kesempatan kerja serta memberikan kesempatan usaha kepada masyarakat sekitarnya. Perusahaan kelapa sawit memiliki arti strategis yaitu diharapkan bisa menaikkan pendapatan masyarakat, mendukung ekuilibrium struktur ekonomi serta menciptakan dan memperluas lapangan kerja di wilayah tempat berdirinya perusahaan. dampak sosial ekonomi terdiri dari perubahan pendapatan, kesempatan berusaha, serta pola tenaga kerja (Putri, 2019).

Pembangunan perkebunan dapat memberikan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan karena dalam prakteknya pembangunan perkebunan kelapa sawit tidak hanya terjadi pada kawasan hutan konversi, melainkan juga dibangun pada kawasan hutan produksi, hutan lindung, dan bahkan di kawasan konservasi yang memiliki ekosistem yang unik dan mempunyai nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan ruang yang sangat terbatas tidak sebanding dengan permintaan lahan perkebunan yang sangat tinggi. Sementara dampak positif dari pembangunan perkebunan terhadap

perekonomian Indonesia memegang peran yang cukup strategis karena komoditas ini mempunyai prospek yang cukup cerah mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani dan sebagai sumber devisa. Komoditas ini mampu pula menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Mustofa, 2020).

Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim terdapat perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu PT Bumi Sawindo Permai yang beralamat di Desa Tanjung Lalang. Dengan aktivitas perkebunan tersebut terdapat perubahan masalah sosial dan ekonomi yang menyebabkan konflik antara perusahaan dengan masyarakat atau sesama masyarakat, antara lain sering terjadi yaitu limbah perusahaan. Dengan adanya aktivitas perusahaan menimbulkan berbagai persepsi dari masyarakat, dengan itu saya tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Perusahaan Kelapa Sawit PT. Bumi Sawindo Permai dan Hubungannya dengan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Lalang Kabupaten Muara Enim”.

## **RESEARCH METHOD**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa Desa Tanjung Lalang merupakan salah satu desa yang lokasinya dekat dengan perusahaan

kelapa sawit PT. Bumi Sawindo Permai. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

Metode penarikan contoh Metode penarikan contoh yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sample* atau sampel acak sederhana. Adapun cara dalam melaksanakan metode ini yaitu dengan mengambil secara acak. Jumlah Kartu Keluarga yang terdaftar di Kantor Pemerintah Desa Tanjung Lalang sebanyak 402 Kartu Keluarga, kemudian dari populasi tersebut diambil sampel responden yang aktif, berdasarkan perhitungan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Besar Populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$= \frac{402}{1 + 402(0,15)^2}$$

$$n = \frac{402}{10,045}$$

$$n = 40,01 = 40 \text{ sampel}$$

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dimana data diperoleh dari wawancara langsung kepada Masyarakat dengan menggunakan kuesioner.

## RESULT AND DISCUSSION

### Karakteristik Responden

Karakteristik sampel menggambarkan kondisi serta status masyarakat di Daerah penelitian, karakteristik sampel dalam penelitian ini Masyarakat yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 masyarakat

### Umur

Umur merupakan salah satu karakteristik dari responden pada penelitian ini. Pelaku rantai pasok daging sapi pada pasar modern ini memiliki variasi umur yang berbeda- beda.

Tabel 1. Karakteristik Umur

No	Kelompok Usia (Tahun)	Persentase (%)
1	Remaja Akhir (17-25)	0,025
2	Dewasa Awal (26-35)	10,26
3	Desawa Akhir (36-45)	41,03
4	Lansia Awal (46-55)	41,03
5	Lansia Akhir (56-65)	7,69
6	Manula (>65)	0,00
Total		100

*Sumber : Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa karakteristik usia responden ini lebih didominasi oleh usia a yang berkisaran dari 36-45 yang termasuk dewasa dari 36-45 yang termasuk dewasa akhir dengan persentase 41,03% berjumlah 16 orang dan usia 46-55 yang termasuk lansia awal dengan persentase sama dengan dewasa akhir

yaitu 41,03% berjumlah 16 orang. Usia responden paling sedikit adalah 17-25 tahun dengan jumlah 1 orang yang memiliki persentase 0,025%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui usia responden yang paling muda yaitu 25 tahun dan untuk yang paling tua ialah 60 tahun.

### Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan hasil survey, responden jumlah anggota keluarga yang bervariasi yang dapat dilihat pada tabel 2. Berikut:

Tabel 2. Jumlah Anggota Keluarga

No	Anggota Keluarga	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1-3.	12	30,00
2	4-6.	28	70,00
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 2. jumlah anggota keluarga masyarakat responden di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim yang paling tinggi yaitu dalam satu rumah tangga terdapat 4-6 anggota keluarga dengan persentase 70,00% dan untuk jumlah keluarga 1-3 dengan persentase 30,00%. Jumlah anggota keluarga merupakan jumlah anggota yang menjadi tanggungan didalam suatu rumah tangga. Banyak sedikitnya jumlah anggota keluarga dapat menjadi pemicu bagi kepala rumah tangga untuk lebih giat dan lebih semangat dalam melakukan kegiatan usahatani maupun nonusahatani yang dilakukan.

### Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil survey, responden memiliki jumlah tingkat pendidikan yang bervariasi yang dapat dilihat pada tabel 3. Berikut: Tabel 3. Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase(%)
1	SD	6	15,00
2	SMP	12	30,00
3	SMA	22	55,00
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. untuk tingkat Pendidikan yang paling tinggi yaitu sekolah menengah atas dengan persentase 55.00% berjumlah 22 orang, sedangkan persentase paling rendah ialah di tingkat sekolah dasar dengan persentase 15,00% berjumlah 6 orang. Tingkat Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan Pendidikan dapat digunakan sebagai tolak ukur seseorang untuk mengukur tingkat intelektual seseorang. Semakin tinggi Pendidikan yang dimiliki masyarakat maka semakin tinggi juga tingkat intelektualnya

### Persepsi Masyarakat Terhadap Perusahaan Kelapa Sawit PT. Bumi Sawindo Permai

Persepsi masyarakat terhadap perusahaan kelapa sawit merupakan persepsi dari masyarakat Desa Tanjung Lalang yang dipilih sebanyak 40 rumah tangga yang memiliki tempat tinggal paling dekat dengan lokasi berdirinya perusahaan kelapa sawit PT.

Bumi Sawindo Permai di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

Adapun indikator persepsi masyarakat terhadap perusahaan kelapa sawit PT. Bumi Sawindo Permai meliputi indikator lingkungan, indikator kesehatan, indikator infrastruktur, indikator pendidikan, dan indikator pendapatan. Setiap indikator terdapat

3 pertanyaan atau 3 sub indikator yang diukur dengan 4 skor yaitu sangat setuju, setujum tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam mengukur tiap sub indikator digunakan alat bantu yaitu kuisioner dengan metode wawancara. Dari hipotesis yang ada bahwa persepsi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Lalang adalah baik.

Indikator lingkungan memiliki skor rata-rata 8,45 dengan kriteria setuju, indikator Kesehatan skor rata-rata 8,37 dengan kriteria setuju, indikator insfrastruktur 9,62 dengan kriteria setuju, indikator Pendidikan skor rata- rata 7,77 dengan kriteria setuju dan untuk indikator pendapatan skor rata- rata 6,95 dengan kriteria tidak setuju. Dapat di indikasikan bahwa presepsi Masyarakat desa tanjung Lalang kecamatan tanjung agung kabupaten muara enim memilkik Tingkat presepsi dengan kriteria setuju.

### **Persepsi Masyarakat Terhadap Lingkungan**

Lingkungan adalah tempat yang mencakup keadaan sumber daya seperti tanah, air, energi dan sebagainya yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan yang ada disekitar manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Persepsi masyarakat terhadap lingkungan yang ada disekitar perusahaan pabrik kelapa sawit PT. Bumi Sawindo Permai dapat dilihat melalui 3 sub indikator, dimana setiap sub indikator terdapat empat kriteria yaitu

sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tiga sub indikator persepsi masyarakat terhadap lingkungan yaitu pertanyaan mengenai setuju atau tidak bahwa limbah sawit merusak sumber air, limbah sawit mengganggu indra penciuman, dan membentuk tim pengelola limbah sawit. Hasil skor persepsi masyarakat terhadap lingkungan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Skor Rata-rata Persepsi Terhadap Lingkungan

No	Indikator Lingkungan	Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Apakah bapak/ibu kebisingan terhadap kegiatan pabrik kelapa sawit Apakah bapak/ibu setuju	2,37	Tidak Setuju
2	bahwa limbah sawit merusak polusi udara Apakah bapak/ibu setuju	2,77	Setuju
3	limbah sawit merusak sumber air	3,30	Sangat Setuju
Jumlah		8,45	Setuju

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan hasil Tabel 5. sub indikator pertama yaitu kebisingan kegiatan pabrik skor rata-rata 2,37 dengan kriteria tidak setuju. Hasil wawancara lapangan menunjukkan ada beberapa masyarakat responden di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim yang merasa terganggu akibat kebisingan kegiatan pabrik kelapa sawit tetapi itu hanya beberapa rumah responden yang paling dekat saja yang merasakan dan mendengar kebisingan tersebut.

## Persepsi Masyarakat Terhadap Infrastruktur

Persepsi masyarakat terhadap indikator infrastruktur dari perusahaan di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim dapat dilihat melalui 3 sub indikator, dimana setiap sub indikator terdapat empat kriteria yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tiga sub indikator infrastruktur yaitu, pembangunan jalan cor untuk akses jalan menuju perkebunan masyarakat, aliran drainase, dan bangunan gedung olahraga. Skor rata-rata indikator infrastruktur dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 4.7. Skor Rata-Rata Persepsi Masyarakat Terhadap Infrastruktur

No	Indikator Infrastruktur	Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Apakah bapak/ibu setuju perusahaan memberikan bantuan pembangunan jalan cor untuk akses jalan menuju perkebunan masyarakat	3,05	Setuju
2	Apakah bapak/ibu setuju perusahaan membangun aliran drainase	3,35	Sangat Setuju
3	Apakah bapak/ibu setuju perusahaan menyediakan bantuan gedung olahraga dan lapangan bola kaki	3,22	Setuju
	Jumlah	9,62	Setuju

13

Berdasarkan Tabel 6. hasil penelitian sub indikator pertama yaitu pembangunan jalan cor untuk akses jalan menuju perkebunan masyarakat skor rata-rata 3,05 dengan kriteria setuju. Penelitian dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat setuju dengan pembangunan jalan cor yang memudahkan masyarakat yang bekerja sebagai petani untuk menuju perkebunan masyarakat dimana untuk menuju perkebunan masyarakat jalan satu-satunya yang cukup bagus

yaitu jalan yang dibangun oleh pabrik kelapa sawit. Masyarakat berharap pembangunan jalan dan perbaikan jalan rusak diteruskan jangan hanya di lingkungan pabrik saja agar memudahkan para masyarakat untuk berkegiatan.

Sub indikator kedua yaitu pembangunan aliran drainase skor rata-rata 3,35 dengan kriteria sangat setuju. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat sangat setuju dengan pembangunan aliran drainase karena mencegah banyak persoalan, seperti mengurangi kemungkinan banjir, mengendalikan permukaan air tanah, erosi tanah dan mencegah kerusakan jalan dan bangunan yang ada. Untuk aliran drainase ini masyarakat berharap terus dilanjutkan agar air mengalir dan berjalan dengan lancar hingga ke pembuangan terakhir.

### **Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan**

Persepsi masyarakat terhadap pendidikan di Desa Tanjung Lalang dapat dilihat melalui 3 sub indikator, dimana setiap sub indikator terdapat empat kriteria yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tiga sub indikator Pendidikan yaitu perusahaan lebih mengutamakan pejerita yang memiliki ijazah minimal SMA, perusahaan memberikan CSR Pendidikan untuk anak yang berprestasi, perusahaan memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana kesekolah guna menunjang pendidikan anak-anak di Desa Tanjung Lalang.

Hasil penelitian sub indikator pertama yaitu perusahaan lebih mengutamakan tenaga kerja yang memiliki ijazah minimal SMA skor rata-rata 1,90 dengan kriteria tidak setuju. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat tidak setuju karena menurut masyarakat responden di Desa banyak pengangguran dikarenakan kurangnya Pendidikan maka dari itu masyarakat keberatan dengan peraturan itu. Masyarakat responden berharap setelah dilakukannya penelitian ini pihak perusahaan bisa mempertimbangkan lagi peraturan syarat untuk berkerja di pabrik kelapa sawit. Pihak perusahaan tetap menerima masyarakat yang ingin bekerja namun untuk yang Pendidikan kurang itu dibagian kebun saja.

Sub indikator kedua yaitu perusahaan memberikan CSR Pendidikan untuk anak yang berprestasi skor rata-rata 2,50 dengan kriteria tidak setuju. Hasil penelitian yang dilakukan dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat tidak setuju pemberian CSR Pendidikan untuk anak yang berprestasi saja dikarenakan disana juga banyak anak yang ingin melanjutkan sekolah tapi kurangnya biaya dan tidak berprestasi.

### **Persepsi Masyarakat Terhadap Pendapatan**

Persepsi masyarakat terhadap pendapatan di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim dapat dilihat melalui 3 sub indikator, dimana setiap sub indikator terdapat empat kriteria yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk melihat skor rata-rata persepsi masyarakat terhadap pendapatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Skor Rata-Rata Persepsi Masyarakat Terhadap Pendapatan

No	Indikator Pendapatan	Scor Rata-Rata	Kriteria
1	Apakah bapak/ibu setuju pendapatan masyarakat sekitar meningkat perusahaan memberikan lapangan kerja untuk masyarakat sekitar perusahaan	2,70	Setuju
2	Apakah bapak/ibu setuju warung sembako, tambal ban, warung makan dll nya pendapatan meningkat karena adanya pabrik kelapa sawit	2,40	Setuju
3		2,67	Setuju
<b>Jumlah</b>		<b>7,77</b>	<b>Setuju</b>

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 7 hasil penelitian sub indikator pertama yaitu pendapatan masyarakat sekitar meningkat skor rata-rata 2,70 dengan kritea setuju. Hasil penelitian dilapangan menunjukan bahwa masyarakat sekitar merasakan peningkatan pendapatan dari perusahaan pabrik kelapa sawit, walaupun tidak memiliki akses di perusahaan seperti bukan karyawan atau tidak memiliki kebun kelapa sawit juga merasakan peningkatan pendapatan.

## CONCLUSION AND SUGGESTION

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Persepsi masyarakat terhadap perusahaan kelapa sawit dilihat dari persepsi terhadap lingkungan, Kesehatan, infrastuktur, pendidikan, dan pendapatan di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim dengan rata-rata 41,17 termasuk dalam kriteria setuju.
2. Rata-rata pendapatan usahatani dan pendapatan non usahatani masyarakat Desa Tanjung Lalang yaitu sebesar Rp. 361,286,521,00/Th. Dan tingkat kesejahteraan dilihat dari indikator BPS 2015 di Desa Tanjung Lalang tergolong dalam kesejahteraan tingkat tinggi
3. Hubungan persepsi masyarakat terhadap kesejahteraan memiliki korelasi yang kuat sebesar 0,679 dan hubungan yang signifikan karena nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya korelasi antara persepsi dan kesejahteraan memiliki hubungan yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistika, 2015. Helviani, H., Kasmin, Muh. O., Juliatmaja, A. W., Nursalam, N., & Syahrir, H. (2021b). Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Perkebunan Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 4(3), 467-479.

- Mustofa, R. (2020). Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Siak. *Menara Ilmu*, 14.
- Putri, M. (2020). *Impact Of The Existence Of Oil Palm Processing Companies On Social Economic Conditions Of Pemuar Village Community*.
- Sulistiawati, R. (2020). Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia.